



Pengaruh Guru PAK Sebagai Fasilitator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Roma Uli Manullang¹, Tiurma Berasa², Limmarten Simatupang³, Tianggur Medi Napitupulu⁴, Dame Taruli Simamora⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract: *The purpose of this study was to determine the existence of a positive and significant effect of PAK Teacher as a Facilitator on the learning motivation of seventh grade students of SMP Negeri 3 Pakkat Kab. Humbang Hasundutan Learning Year 2023/2024. The research method used is descriptive quantitative research method. The population was all seventh grade students of SMP Negeri 3 Pakkat as many as 54 people and the entire population was used as respondents in the study. Data were collected using a positive closed questionnaire of 34 items, namely 13 items for variable X and 21 items for variable Y. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of PAK teachers as facilitators on the learning motivation of seventh grade students of SMP N 3 Pakkat Kab. Humbang Hasundutan Learning year 2023/2024: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.529 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 54) = 0.226$. b) significant relationship test obtained $t_{count} = 4.497 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n - 2 = 52) = 2.000$. 2) Effect test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 29,37 + 0,88X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 28%. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: PAK Teacher as Facilitator, Student Learning Motivation

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan Guru PAK sebagai Fasilitator terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kab. Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat sebanyak 54 orang dan seluruh populasi digunakan sebagai responden dalam penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 34 item yaitu sebanyak 13 item untuk variabel X dan 21 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan guru PAK sebagai fasilitator terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 3 Pakkat Kab. Humbang Hasundutan Tahun pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,529 > r_{tabel} (\alpha = 0,05, n = 54) = 0,226$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,497 > t_{tabel} (\alpha = 0,05, dk = n - 2 = 52) = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 29,37 + 0,88X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 28%. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Guru PAK Sebagai Fasilitator, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan diharapkan akan lahir sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu membangun bangsa kearah yang lebih baik. Pemerintah telah melakukan berbagai macam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik yang berkaitan dengan kurikulum maupun dari segi sarana dan prasarana. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa, karena pendidikan merupakan kunci utama yang menghasilkan manusia yang

berkualitas dan mampu bersaing dan ini harus memiliki ilmu pengetahuan, budi pekerti luhur dan moral yang baik. Menurut UU No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan yang hendak ingin di capai. Cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksana dan sasaran pendidikan dapat memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan pendidikan itu sendiri. Apabila tidak memiliki tujuan yang jelas, maka prosesnya akan sia-sia. Oleh karena tujuan tersebut tidak mungkin dicapai secara sekaligus, maka perlu dibuat secara bertahap.¹

Menjadi sosok guru yang penuh motivasi dan bisa memotivasi siswa adalah hal yang lebih rumit untuk dilakukan. Guru perlu menciptakan sistem pengajaran yang bermutu dan menyenangkan dan yang lebih pentingnya guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu seorang guru yang penuh motivasi harus mampu menunjukkan dan merangsang semua potensi siswa serta mengarahkan mereka agar dapat memanfaatkan potensi itu secara tepat. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi di dalam dirinya. Dengan demikian guru PAK sebagai fasilitator merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Guru PAK sebagai fasilitator harus mampu berkomunikasi efektif dengan siswa agar siswa mudah menangkap pesan sehingga meningkatlah motivasi belajar siswa. Bagaimana siswa dapat memiliki motivasi belajar yang baik, maka guru PAK sebagai fasilitator harus mampu memberikan dorongan untuk membantu siswa mengatasi masalah-masalah ketika dalam proses pembelajaran. Guru PAK sebagai fasilitator harus meneladani Yesus sebagai guru dimana Yesus mengajar dengan memberikan dengan pedoman dan instruksi-instruksi yang jelas kepada manusia untuk menjalani kehidupan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Seorang guru harus dapat melihat bagaimana ciri-ciri siswa yang kurang memiliki motivasi belajar yaitu : sering absen atau tidak hadir pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, malas mengerjakan tugas, malas belajar, tidak semangat meraih cita-cita, mudah puas dengan

¹Rosmalah, Pengaruh Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 10 Manurungen Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Vol.3. Tahun 2019, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*.

prestasinya dan tidak ada dorongan dalam diri siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru sebagai fasilitator harus mampu memfasilitasi proses belajar mengajar. Dengan kata lain guru menyediakan lingkungan dan motivasi yang tepat untuk belajar.

Namun pada kenyataannya masih ada siswa ketika belajar Pendidikan Agama Kristen di ruangan kelas kurang termotivasi dalam belajar sehingga menghambat siswa memiliki hasil belajar yang memuaskan. Dalam keadaan seperti ini guru sebagai fasilitator harus berusaha memahami kebutuhan atau keperluan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Di satu sisi harapannya guru PAK dapat meningkatkan motivasi belajar PAK siswa dengan menjadi fasilitator siswa. Namun di sisi lain, perkembangan jaman dan meningkatnya pendidikan mengakibatkan siswa masih ada memiliki motivasi belajar yang rendah. Dengan demikian, berdasarkan persoalan ini peneliti mengangkat masalah ini untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Guru PAK Sebagai Fasilitator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024**”

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Guru sebagai Fasilitator

Guru sebagai fasilitator artinya guru memfasilitasi dan memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual peserta didik.²

Guru sebagai fasilitator memiliki peran yang cukup penting di dalam pembelajaran. Dimana guru sebagai fasilitator mampu menciptakan kelas menjadi wahana atau suasana belajar yang hangat dan nyaman, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dalam komunikasi antar siswa dan guru di sekolah. Tim diklat sertifikasi guru PAK di Indonesia mengatakan bahwa guru sebagai fasilitator menyediakan fasilitas yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan³.

Sidjabat mengemukakan bahwa guru sebagai fasilitator, guru mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar⁴. Senada dengan itu, menurut Silitonga guru sebagai fasilitator yaitu: Artinya guru memiliki pengetahuan dan pemahaman

²Wahyudi Adi, Dkk.2022. Menjadi Guru Masa Depan.Sukabumi: Haura Utama, hlm 239

³ Tim Diklat Sertifikasi Guru PAK 2008. Panduan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) PAK. Jakarta, hlm 04

⁴ Sidjabat B.S. 2011. Mengajar Secara Profesional. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, hlm 111

yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Guru menjadi perantara dalam hubungan antar siswa. Sebagai fasilitator guru mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik⁵.

Brummelen mengemukakan Yesus sebagai fasilitator di dalam pengajarannya Yesus memfasilitas pembelajaran dengan beberapa cara yaitu Ia memberi pertanyaan-pertanyaan yang terarah, sebagai respon atas pertanyaan pendengarnya. Ia membagikan banyak cerita yang maknanya menjadi jelas hanya setelah direfleksikan secara pribadi. Ia memberikan pedoman kepada manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari melalui firman Tuhan⁶.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat penulis menyimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator harus menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran berjalan dengan lancar, memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa dan guru mampu menyediakan sumber belajar yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Di samping itu guru sebagai fasilitator harus memahami media pendidikan guna mengefektifkan proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus mampu meneladani Yesus sebagai guru yang dalam pengajarannya dapat memberikan pedoman kepada manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan firman-Nya.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu dorongan kekuatan dalam diri siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapainya dengan usaha sadar. Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar yang baik.

Menurut Sardiman, motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranananya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar⁷.

Senada dengan itu Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa Motivasi belajar adalah sesuatu yang harus dihayati dalam belajar dan merupakan kekuatan mental bagi anak

⁵ Silitonga, Sam. 2000. Nilai-nilai Kependidikan dari Yesus dan Sistem Kependidikan Nasional. Medan: Monora, hlm 10

⁶ Brummelen, Harro Van. 2006. Berjalan dengan Tuhan di dalam kelas. Jakarta: Universitas Pelita Harapan Press, hlm 36

⁷ Sardiman.A.M. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 75

untuk melakukan kegiatan belajar, mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁸

Kemudian menurut Hamzah B. Uno, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.⁹

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan yang menggerakkan atau mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan memberikan arah pada proses belajar mengajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Dasar Teologis Motivasi

Keberhasilan belajar sangat ditentukan dengan adanya motivasi, baik dalam diri guru maupun siswa. Alkitab cukup banyak membicarakan masalah motivasi dalam kehidupan manusia, antara lain:

1. Allah sumber motivasi, sebagaimana dapat kita simak dari pengajaran Alkitab dalam tulisan-tulisan : Pentateukh (Ulangan 31:6,8), sejarah Israel (Kejadian 12:1-3; 15:13-16)
2. Yesus adalah Guru yang mampu membangkitkan motivasi dalam diri peserta didiknya. Dia kerap melakukan afirmasi atas keberhasilan orang dan hal itu membangunkan prestasi mereka (Matius 11:19)
3. Roh Kudus sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi dalam kehidupan orang-orang percaya. Oleh sebab itu, penyerahan diri kepada pimpinan Roh sangat penting dalam tugas mengajar. Dia mampu menjelaskan perkara-perkara yang sulit sekalipun dengan memberikan hikmat (Markus 3:29; Lukas 11:13; Lukas 12:12; Yohanes 14:26)
4. Prinsip motivasi dalam aktivitas belajar mengajar berjalan dengan baik apabila guru bersedia memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Soal kebutuhan dan relevansi bahan pengajaran (Matius 9:35-10:1)
 - b. Penyajian yang menarik (Matius 7:28-29; Yohanes 6;7:45-49)
 - c. Suasana kelompok yang baik (Matius 20), perselisihan (Matius 18:1-3)
 - d. Relasi antar pribadi (Yohanes 2:12)
 - e. Adanya ketertiban dan keteraturan (Matius 16:16-18)
 - f. Adanya pujian dan penghargaan.¹⁰

⁸Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm. 109

⁹Uno Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm. 23

¹⁰Junihot S, *Psikologi Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: ANDI, 2016). Hlm. 52

Kerangka Konseptual

Melaksanakan peran guru PAK sebagai fasilitator bukanlah sekedar menjalani rutinitas pekerjaan yang sekedar sarana untuk memperoleh imbalan ataupun lalhan untuk mencari nafkah. Hal yang sangat penting dilakukan oleh guru PAK sebagai fasilitator adalah berusaha memahami kebutuhan atau keperluan peserta didiknya. Guru perlu bertanya kepada peserta didik dan mengajukan kasus-kasus kecil untuk ditanggapi dalam rangka mengukur pemahaman anak didik.

Sebagai fasilitator guru menyediakan fasilitas yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan. Sebagai fasilitator, tugas utama guru adalah: “*to facilitate of learning*” (memberi kemudahan belajar), bukan hanya menceramahi, mengajar, apalagi menghajar peserta didik. Guru PAK harus siap menjadi fasilitator yang demokratis profesional.

Motivasi belajar merupakan motivasi yang timbul dari dorongan eksternal dan dorongan internal dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan penghargaan dalam belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor intrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun. Motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang dihadapi dan masih perlu pembuktian dan pengujian kebenaran. Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan¹¹.

Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan guru PAK sebagai fasilitator terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 3 Pakkat Kab. Humbang Hasundutan Tahun pembelajaran 2023/2024.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm 64

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif. **Sugiyono** menyatakan bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.¹²

HASIL PENELITIAN

Profil Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan, sebuah sekolah yang termasuk ke dalam wilayah Pemerintahan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan. Sekolah tersebut beralamat di Desa Sipagabu, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah tersebut dibangun pada tahun 1969. Serta dengan kode pos 22455.

SMP Negeri 3 Pakkat ini merupakan sekolah yang bertujuan mewujudkan sumber daya manusia berkualitas melalui peningkatan mutu layanan pendidikan dan kesehatan. Sekolah ini sudah berakreditasi B.

Tenaga pendidik dan Kependidikan pada SMP Negeri 3 Pakkat ada 17 orang. Dimana diantaranya adalah Kepala Sekolah bernama Rasidin Simanullang, S.Pd, dengan 12 orang guru mata pelajaran dan wali kelas serta 4 orang sebagai tenaga administrasi sekolah.

Dalam lingkungan SMP Negeri 3 Pakkat terdapat variasi kehidupan masyarakat rata-rata siswa yang bersekolah disini sebagian besar berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah dan mempunyai agama yang berbeda-beda dengan Agama Kristen Protestan terdiri dari 121 orang dan Katolik 48 orang. Siswa-siswa di SMP Negeri 3 Pakkat berjumlah 169

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 64

orang dengan jenis kelamin laki-laki terdiri dari 87 dan jenis kelamin perempuan terdiri dari 82 orang.

Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 24 dengan rumus *kolmogorovsmirnov* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asmp. Sig. (2-tailed) > 0.05. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 22 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,72630655
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Seperti ketentuan diatas, jika Sig (2-tailed) > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel Y terhadap setiap variabel X yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas didapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS 24) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel_Y *	Between	(Combined)	1092,960	12	91,080	2,827	,007
Variabel_X	Groups	Linearity	675,803	1	675,803	20,979	,000
		Deviation from Linearity	417,157	11	37,923	1,177	,332
Total			2413,704	53			

Berdasarkan di atas nilai signifikansi *devitiation of linearity* dari hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu $0,332 > 0,05$. Hal itu berarti bahwa hubungan antara kedua variabel

Guru PAK Sebagai Fasilitator(X) dan Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah terdapat hubungan yang linier.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Guru PAK Sebagai Fasilitator) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹³

Berdasarkan data yang ada pada lampiran 15, maka dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{54.161003 - (2359)(3668)}{\sqrt{(54.103921 - (2359)^2)(54.251566 - (3668)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8694162 - 8652812}{\sqrt{(5611734 - 5564881)(13584564 - 13454224)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41350}{\sqrt{(46853)(130340)}} = \frac{41350}{\sqrt{6106820020}}$$

$$r_{xy} = \frac{41350}{78146,15}$$

$$r_{xy} = 0.529$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,529$ berada pada indeks sedang (0,400-0,599). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antar variabel X dan Y maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=54)$ yaitu $0,226$ diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $r_{hitung} = 0,529 > r_{tabel} = 0,226$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Guru PAK Sebagai Fasilitator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 213

Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh, apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y maka dilakukan uji signifikansi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,529 \times \sqrt{54-2}}{\sqrt{1-(0,529)^2}} \\&= \frac{0,529 \times \sqrt{52}}{\sqrt{1-0,280}} \\&= \frac{0,529 \times 7,211}{\sqrt{1-0,280}} \\&= \frac{3,816}{\sqrt{0,720}} \\&= \frac{3,816}{0,849} \\&= 4,497\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,497. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=54-2=52$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$.

Rumusan Hipotesa:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Guru PAK Sebagai Fasilitator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Guru PAK Sebagai Fasilitator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=52)$ yaitu $4,497 > 2,000$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Guru PAK Sebagai Fasilitator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Guru PAK Sebagai Fasilitator Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat dikarenakan Guru PAK Sebagai Fasilitator tersebut. Ada empat indikator Guru PAK Sebagai Fasilitator yaitu, berikut ini: 1) Menciptakan kondisi yang menyenangkan, 2) Menyediakan waktu untuk konsultasi-konsultasi, 3) Menggunakan media yang tepat, dan 4) Menyediakan sumber belajar (materi). Maka dengan Guru PAK Sebagai Fasilitator tersebut meningkatkan secara positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang ditunjukkan dengan sikapnya yaitu sebagai berikut: 1. Tekun menghadapi tugas; 2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar; 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam belajar; 4. Lebih senang bekerja mandiri dalam belajar; 5. Cepat bosan pada tugas rutin; 6. Dapat mempertahankan pendapatnya dalam belajar; 7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya dalam belajar; dan 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam belajar.

Dari temuan penulis dengan pendapat Mulyasa mengemukakan guru sebagai fasilitator yang menggunakan berbagai model pembelajaran akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ketika seorang guru PAK sebagai fasilitator mampu menyediakan lingkungan yang tepat untuk belajar, maka motivasi belajar siswa akan meningkat. Selanjutnya Wahyudi Adi mengemukakan guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan mampu dalam menyikapi perbedaan setiap pribadi siswa. Guru harus membangkitkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Nurhadi dan Muhammad mengemukakan guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan siswa, karena berkomunikasi yang baik akan memberi kemudahan siswa untuk memahami pelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Dari pendapat ini ditemukan adanya pengaruh positif antara kedua variabel tersebut.

Dari uji kolerasi yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,529$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 54$ yaitu 0,226. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,529 > 0,226$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Guru PAK Sebagai Fasilitator terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji hipotesis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,497$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 52$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,497 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Guru PAK Sebagai Fasilitator terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 29,37 + 0,88X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 29,37 maka untuk setiap penambahan Guru PAK Sebagai Fasilitator maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,88 dari Guru PAK Sebagai Fasilitator. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,280$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Guru PAK Sebagai Fasilitator terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 28%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Guru PAK sebagai fasilitator merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru PAK sebagai fasilitator harus mampu memfasilitasi proses belajar mengajar. Dengan kata lain guru PAK sebagai fasilitator menyediakan lingkungan dan motivasi yang tepat untuk belajar. Guru PAK sebagai fasilitator harus memahami kebutuhan atau keperluan peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Guru PAK sebagai fasilitator perlu bertanya kepada siswa, mengajukan kasus-kasus kecil untuk ditanggapi dalam rangka mengukur pemahaman anak didik. Guru PAK sebagai fasilitator harus mampu berkomunikasi efektif dengan siswa agar siswa mudah menangkap pesan sehingga meningkatlah motivasi belajar siswa. Adapun yang menjadi indikator-indikator Guru PAK Sebagai Fasilitator adalah 1) Menciptakan kondisi yang menyenangkan, 2) Menyediakan waktu untuk konsultasi-konsultasi, 3) Menggunakan media yang tepat, dan 4) Menyediakan sumber belajar (materi)
- b. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman Indikator dari Motivasi Belajar Siswa yaitu sebagai berikut: 1. Tekun menghadapi tugas; 2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar; 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam belajar; 4. Lebih senang bekerja mandiri dalam

belajar; 5. Cepat bosan pada tugas rutin; 6. Dapat mempertahankan pendapatnya dalam belajar; 7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya dalam belajar; dan 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam belajar.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,497 > 2,000$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Guru PAK Sebagai Fasilitator terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 28%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Guru PAK Sebagai Fasilitator yang maksimal dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas layanannya kepada anak di sekolah terkhusus untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan Guru PAK Sebagai Fasilitator sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal pada Guru PAK Sebagai Fasilitator tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kualitas pelayanannya sebagai Fasilitator yaitu dengan selalu memberikan perhatian kepada semua siswa dalam ruangan ketika mengajar. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya meningkatkan layanannya sebagai Fasilitator yaitu hendaknya menyediakan waktu untuk konsultasi di luar jam pelajaran dan mempersiapkan sebuah video yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator Guru PAK Sebagai Fasilitator yaitu indikator menciptakan kondisi yang menyenangkan. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya

meningkatkan indikator Guru PAK Sebagai Fasilitator yaitu indikator menggunakan media yang tepat.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Motivasi-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini apabila ada debat pendapat tentang pembelajaran, maka siswa selalu aktif di dalamnya. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu turut aktif dalam debat pendapat tentang pembelajaran. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu hendaknya apabila dalam pembelajaran ada diskusi, maka siswa merasa percaya diri ketika memberikan masukan dalam diskusi pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Motivasi Belajarnya yaitu pada indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam belajar. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator lebih senang bekerja mandiri dalam belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Guru PAK Sebagai Fasilitator ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya keaktifan belajar PAK siswa, minat belajar PAK siswa dan hasil belajar PAK siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brummelen, Harro Van. 2006. *Berjalan dengan Tuhan di dalam kelas*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: RinekaCipta
- Junihot S, 2016. *Psikologi Pendidikan Agama Kristen* Yogyakarta: ANDI
- Rosmalah, *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 10 Manurungen Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*. Vol,3. Tahun 2019, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*

- Sardiman.A.M. 2011.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sidjabat B.S. 2011. Mengajar Secaraa Profesional. Bandung: Yayasan Kalam Hidup
- Silitonga, Sam. 2000. Nilai-nilai Kependidikan dari Yesus dan Sistem Kependidikan Nasional. Medan: Monora
- Sugiyono, 2017.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tim Diklat Sertifikasi Guru PAK 2008. Panduan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) PAK. Jakarta.
- Wahyudi Adi, Dkk.2022. Menjadi Guru Masa Depan.Sukabumi: Haura Utama
- Uno Hamzah B, 2017. Teori Motivasi Dan Pengukurannya Jakarta: Bumi Aksara